

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif Ardiyan, dkk (2023: 19) mendefinisikan bahwa pendekatan ini merupakan pendekatan yang memanfaatkan data kualitatif yaitu data yang tidak bisa dijumlahkan atau diukur. Lebih luas lagi Moloeng (2019: 6) mendefinisikan penelitian jenis kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk menginterpretasikan mengenai kejadian yang dilalui oleh subjek penelitian, contohnya seperti tindakan, motivasi, persepsi, perilaku atau lain sebagainya, dengan penjabaran menggunakan kata-kata. Sejalan dengan pendekatan yang dilakukan jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, menurut Azwar (2009: 6) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan fenomena sebenarnya secara teratur sehingga mudah untuk dimengerti serta ditulis dalam penjabaran kata-kata yang ilmiah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD IT IQRA' 1 Kota Bengkulu, SD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu dan SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan ada dua macam yaitu

:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung, dengan cara melibatkan diri langsung ke lapangan (Sitoyo & Sodik, 2015: 67). Guna untuk mendapatkan data secara langsung dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff dan tenaga pendidik di SD IT IQRA' 1 Kota Bengkulu, SD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu dan SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sitoyo& Sodik (2015: 67) data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung pada narasumber inti, tetapi bisa dari dokumen lama atau orang lain. Data ini bertujuan untuk memperkuat data inti atau primer. Contohnya seperti buku-buku, media sosial, internet, Al-Qur'an, gambar dan lain sebagainya.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai latar dan pengaturan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan tiga cara sebagai berikut:

#### **1. Observasi (pengamatan)**

Menurut Bungin (2007: 118) kegiatan observasi atau pengamatan yaitu cara yang dilakukan untuk

mengumpulkan data melalui panca indra penglihatan. Serta dapat juga dicatat secara teratur sesuai dengan data yang diinginkan (Narbuko dan Achalmadi, 2010: 70). Pengaplikasian teknik ini dilakukan oleh penelitian dengan tujuan untuk mencocokkan keadaan sebenarnya dengan data yang diperoleh melalui teknik dan sumber lainnya, secara khusus mengenai peran kepala sekolah.

## **2. Wawancara**

Wawancara atau yang sering disebut juga interview adalah tanya jawab lisan guna memperoleh data tentang bagaimana kepala sekolah dalam menjalankan perannya dalam manajemen mutu sekolah. Informasi yang didapatkan melalui narasumber dilakukan secara tatap muka atau langsung (Suyanto & Sutina, 2015: 69). Sebagaimana dengan pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan peneliti teknik ini merupakan teknik yang pas untuk mengumpulkan data, dengan pertimbangan narasumber yang akan membantu pemberian informasi secara lebih terbuka, peneliti dengan mempertimbangkan beberapa aspek akan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, SDIT Baitul Izzah Kota Bengkulu dan SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.

- b. Wakil kepala sekolah SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, SDIT Baitul Izzah Kota Bengkulu dan SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.
- c. Guru SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, SDIT Baitul Izzah Kota Bengkulu dan SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.
- d. Bagian Tata Usaha SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, SDIT Baitul Izzah Kota Bengkulu dan SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Suyanto & Sutina (2015: 124) merupakan cara pengumpulan data dengan menelusuri data histori. Ataupun juga metode yang digunakan sebagai bukti keaslian dari proses penelitian. Sehingga peneliti merasa metode ini patut dipakai sebagai bagian dari pengumpulan data.

### **E. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013: 224) Analisis data merupakan sistem menyusun dan menggali secara tersusun data yang didapatkan melalui berbagai teknik dengan mengintegrasikan data mana yang penting, menyusun sesuai bagiannya, melakukan sintesa, menyusun dan membuat kesimpulan untuk mampu dipahami orang lain maupun diri sendiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## 1. Pengumpulan Data

Sudaryana (2018: 233) mendefinisikan pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan di tempat penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian di tuangkan dalam catatan, bersamaan menentukan strategi lanjutan dalam mengumpulkan informasi berikutnya. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, internet dan sosial media dari sekolah untuk mengetahui peranan kepala sekolah.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang dilakukan untuk mengarahkan, mengelompokkan, menajamkan, mengorganisasikan dan menyaring data untuk bisa sampai pada penarikan kesimpulan. Data kualitatif apabila dilakukan reduksi data akan dapat diubah menjadi lebih sederhana (Hardani, ddk, 2020: 164).

## 3. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan sebagai bagan, hubungan antar kategori, flowcard, uraian singkat atau lain sebagainya. Langkah ini merupakan langkah lanjutan dan persiapan agar memudahkan pemahaman dan strategi kedepannya berlandaskan apa yang dipahami (Hardani, ddk, 2020: 168)

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang diperoleh dengan melakukan usaha menemukan keteraturan, pola, alur, makna, atau proporsi dengan disajikan dalam bentuk narasi (Pawito, 2017: 104).

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Menurut Fitrah & Lutfiyah (2018: 93) penelitian yang telah diselesaikan tidak secara langsung menjadi data yang memiliki kepercayaan tinggi atau akurat, sehingga perlunya melakukan cek tingkat kesahihan data sebelum dilakukannya publikasi. Selanjutnya mengenai keabsahan data diartikan sebagai standar kebenaran data. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data menjurus pada validitas data yang dilampirkan dengan fakta lapangan.

Triangulasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan, dalam pengujian kredibilitas triangulasi merupakan pengecekan data berdasarkan beberapa cara yaitu triangulasi sumber, metode dan penyidik (Fitrah & Lutfiyah , 2018: 94)